

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Gambaran probelematika siswa MAN 3 Banjar memiliki masalah motivasi belajar, meliputi lingkungan keluarga yang kurang mendukung, pergaulan yang tidak kondusif, tekanan akademis yang berlebihan, kurangnya minat terhadap materi pelajaran, serta masalah pribadi seperti konflik dengan teman atau anggota keluarga.
2. Strategi yang digunakan guru bimbingan dan konseling MAN 3 Banjar untuk memecahkan problematika motivasi belajar siswa dalam melakukan konseling individual. strategi yang digunakan meliputi mendengarkan dengan empati tanpa menghakimi, memberikan perhatian penuh, menjaga kerahasiaan informasi, serta bersikap ramah, sabar, dan tulus dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan siswa
3. Tingkat keberhasilan strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika motivasi belajar melalui layanan konseling individual, yaitu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa MAN 3 Banjar diidentifikasi melalui wawancara mendalam, observasi, serta koordinasi dengan guru lain dan orang tua. Pendekatan disesuaikan berdasarkan asesmen awal untuk memahami kebutuhan unik setiap siswa, memilih metode konseling yang sesuai, dan

memantau perkembangan serta respon siswa. Tingkat keberhasilan guru bimbingan dan konseling cukup berhasil.

4. Adapun faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang terbuka dan mau berpartisipasi dalam konseling dan juga hal itu didukung oleh orang tua atau wali siswa. Adapun sebaliknya, faktor yang menghambat juga dipengaruhi oleh beberapa siswa yang kurang terbuka dan adanya keraguan siswa terhadap konseling yang disebabkan kurangnya dukungan baik dari internal maupun eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan lagi dalam membuat program layanan konseling agar lebih baik kedepannya dan agar dapat menyesuaikan dengan keadaan zaman di era digital dengan fasilitasi *wifi* yang memadai, ruangan BK yang dilengkapi dengan fasilitas layanan agar suasana pada proses konseling membuat siswa merasa nyaman dan tenang.

2. Guru Mata Pelajaran

Bagi seorang guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan keberhasilan belajar menjadi tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pendidik juga dapat memberikan saran untuk

mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis melalui berbagai kegiatan yang menantang.

3. Guru bimbingan dan konseling

Bagi seorang guru bimbingan dan konseling diharapkan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling hendaknya benar-benar memahami terhadap permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut sehingga bisa untuk memberikan bimbingan dan konseling yang bisa diterima untuk para siswa

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui terlebih dahulu apa saja yang dilakukan guru-guru dalam memecahkan problematika sekolah dan konsep konseling yang diterapkan di sekolah tersebut.